

Ringkasan Makalah

Oleh: Adityo Pratomo 1201000032 dan Imansyah 1201000547

Kelompok: 66

Judul: *Case Studies of End User Requirements for Interactive Problem-Solving Systems.*

Artikel: MIS Quarterly. Tahun 1977.

Pengarang: Eric D. Carlson, Barbara F. Grace, dan Jimmy A. Sutton.

Ringkasan:

Makalah ini membahas tentang hasil studi kasus observasi penggunaan *interactive problem-solving systems* (IPS). Tujuan dari studi kasus tersebut adalah untuk mendapatkan daftar karakteristik dari pengguna sistem. Penelitian yang dilakukan bekerja sama dengan divisi riset IBM yang sedang mengembangkan GADS (*Geodata Analysis and Display System*). Peneliti menggunakan riset dari IBM tersebut sebagai kendaraan penelitian.

Interactive Problem-Solving Systems merupakan sistem yang dibangun sebagai interaksi pengguna/mesin untuk mengidentifikasi masalah *unstructured*. Masalah *unstructured* adalah permasalahan yang membutuhkan instuisi untuk memecahkannya, solusi yang ada biasanya tidak ada kepastian, dan pelaku pada umumnya bukan seorang *programmer*. Sehingga disimpulkan, masalah untuk membangun sistem IPS adalah jenis masalah yang dihadapi – yaitu masalah *unstructured* - dan jenis pelaku yang akan menjadi pengguna sistem – umumnya bukan *programmer*. Tiga kategori dari IPS adalah analisa data dan perolehan, perancangan sistem, dan sistem penunjang keputusan.

GADS adalah sistem yang dibangun untuk menyelesaikan permasalahan dengan jenis *unstructured*. Masalah biasanya direlasikan dengan geografi yang ada, seperti target penjualan, daerah yang sering terjadi kejahatan, masalah kepadatan populasi, dan lain sebagainya.

Silahkan secara bebas menggandakan tulisan ini

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melibatkan pengguna, *monitoring*, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan wawancara. Hasil penelitian karakteristik yang diperoleh dari penelitian dibagi dalam beberapa kategori, yaitu pengguna terlibat dalam proses solusi, batasan waktu pengguna, pengguna dan operasi sistem, kemampuan pengguna, kesulitan melakukan formulasi prosedur, metode untuk menyelesaikan masalah, penyebaran penggunaan data, dan kerangka acuan. Menurut penelitian yang dilakukan, penerapan sistem ini mempunyai dampak antara lain pemecahan masalah lebih cepat karena persediaan atau *resource* yang diperlukan untuk melakukan analisa dapat didapatkan lebih cepat, dapat mengontrol fungsi secara berturutan atau sekuensial, data yang ditampilkan interaktif, ekstrasi data yang dilakukan sistem sangat membantu pengguna.

Kesimpulan dari makalah ini adalah penulis menyatakan bahwa observasi yang dilakukan belum lengkap karena belum diverifikasi secara statistik, tujuan utama dari penulis adalah mendapatkan pengalaman dan wawasan, dan diharapkan penelitian selanjutnya merupakan langkah selanjutnya dari penelitian ini.

Desember 2004

Silahkan secara bebas menggandakan tulisan ini